



Sejumlah penjual daging ayam berada di Pasar Prawirotaman.

▶ REVITALISASI PASAR TRADISIONAL

Pasar Bersih, Rezeki Pedagang Tambah Bagus

Pasar Sentul di Kota Jogja jauh dari kesan kumuh saat ini. Setelah proses revitalisasi sejumlah fasilitas modern seperti eskalator terpasang di pusat ekonomi yang berada di Kecamatan Patukaman itu.

Pedagang di Pasar Sentul menyambut antusias proses revitalisasi pasar tradisional itu. Purwanto salah seorang pedagang mengatakan, bangunan baru Pasar Sentul terlihat lebih bagus dan modern dibandingkan bangunan yang lama. "Bagus, lebih bersih, modern dan tertata," jelasnya. Ia pun mengaku puas dengan revitalisasi tersebut lantaran bangunan Pasar Sentul menjadi lebih bagus dengan nuansa lada. "Semakin lebih berkesan di sini. Pasar yang sekarang bangunannya bagus, semoga juga diimbangi dengan rezeki yang bagus juga," katanya. Terletak ada di pasar tradisional di Kota Jogja yang direvitalisasi besar besaran yakni Pasar Prawirotaman dan Pasar Sentul. Sedangkan di Kabupaten Sleman, revitalisasi menyasar Pasar Prambanan dan Godaan. Signa pasar tradisional yang dulunya kumuh, lembap dan kotor pun hilang, bertolomasi jadi pasar modern.

Pasar Prawirotaman yang berada di jalan Parangtritis, Kota Jogja, lebih dulu diluncurkan pada 2019 silam dengan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) senilai Rp7,5 miliar. Kemudian disusul oleh Pasar Sentul yang terletak di kawasan Cagar Budaya Patukaman yang direvitalisasi 2023 lalu dengan Dana Keistimewaan senilai Rp2,3 miliar. "Revitalisasi Pasar Prawirotaman bertujuan untuk meningkatkan kualitas pasar tradisional, selain itu Pemkot Jogja juga ingin mengembangkan kunjungan wisata ke sisi selatan Jogja," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar. Ia mengatakan Pasar Prawirotaman dikerjakan selama sembilan bulan dan direvitalisasi pada Desember 2020. Total ada 619 kios dan kios di lokasi tersebut. Selain itu ada pula sejumlah sarana dan prasarana yang dilengkapi berupa Co-Working Space, studio musik dan foto, serta rooftop. "Gedungnya terdiri dari 4 lantai dan mekanisme pembayaran

kami sediakan juga dengan sistem QRIS," jelasnya. Adapun pedagang daging dan ikan ditempatkan di lantai 1, lalu naik ke atas di lantai 2 terdapat pedagang kebutuhan pokok, aneka sayur dan buah, serta tumbuh-daur. Sedangkan di lantai 3 pengunjung akan menemukan pedagang kuliner siap saji serta servis aksesori dan barang pecah belah. Sementara lantai 4 diisi dengan co-working space, studio musik, meeting room, ruang bermain anak, dan ruang kesehatan. "Pasar buka sampai sore hari sementara yang di lantai 4 sampai malam hari sehingga anak-anak muda bisa memanfaatkan waktu di sini," ungkapnya. "Iyanyi, salah seorang pedagang di Pasar Prawirotaman mengaku senang dengan wajah baru pasar yang lebih modern, rapi dan bersih. Sebab sebelum direvitalisasi pasar itu kerap becek saat musim penghujan dan atap tempat pedagang berlubung bocor. "Kalau musim hujan itu bisa dengar keluhan teman-teman di sini, sekarang tidak lagi," jelasnya. Sementara untuk Pasar Sentul yang sudah beroperasi setengah tahun lebih sejak direvitalisasi sangat kentara perbedaannya. Dulu sebelum direvitalisasi banyak pedagang luberan yang berjualan di area depan pasar atau di kawasan trotoar di sepanjang Jalan Sultan Agung, kini wajah pasar terlihat lebih rapi dan tertata. "Kami mengustung gaya arsitektur indie untuk pedangannya karena Pasar Sentul ini juga berada di kawasan Cagar Budaya Patukaman dan tujuannya sekaligus penataan kawasan Cagar Budaya di Jogja," ungkap Ambar. Pasar Sentul telah direvitalisasi sekarang terbagi menjadi 3 lantai. Lantai 1 dipakai untuk zona pedagang kering, lantai 2 untuk zona basah, seperti daging dan lainnya sedangkan lantai atas atau rooftop untuk zona kuliner. "Total ada 695 pedagang yang ditampung di Pasar Sentul, termasuk yang di Alun-alun Sewandanan," jelasnya.

Ikon Baru Sementara itu, revitalisasi Pasar Godaan di Kabupaten Sleman mendapat anggaran Rp89 miliar. Selesaiannya revitalisasi ditandai dengan peresmian yang dilakukan oleh Presiden Jokowi pada 28 Agustus 2024. Sentra jual beli ini diprediksi menjadi ikon baru di Sleman, khususnya di wilayah barat. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman, Mae Rusmi Suryaningih, mengatakan revitalisasi Pasar Godaan terwujud karena adanya bantuan dari Pemerintah Pusat. "Batal biaya yang digelontorkan untuk pembangunan mencapai Rp80 miliar. Tujuan dari pembangunan untuk memberikan sarana dan prasarana pasar yang memadai bagi pedagang maupun pengunjung. Di sisi lain, bangunan dari Pasar Godaan juga sudah lama karena dibangun pertama kali 1980 dan baru diperbaiki sekali di 1994. "Makanya dilakukan revitalisasi secara besar-besaran menggunakan alokasi anggaran bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Prasana Perumahan Wilayah DIY," ungkapnya. Menurut dia, proses pembangunan telah selesai. Namun, untuk saat ini masih proses penindahan pedagang dari pasar lama ke Pasar Godaan yang baru. "Butuh waktu karena harus sosialisasi, proses pengendalian lajak hingga penempatan. Proses penindahan lebih dari 1.800 pedagang butuh waktu dan saat ini masih dalam proses," katanya. Meski demikian, Mae mengalokasikan dengan kondisi pasar yang baru ditunjang dengan fasilitas pendukung lainnya. Pasar Godaan bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah barat. "Selain bangunan induk pasar, nanti juga akan dilengkapi dengan area parkir yang memadai," katanya. Pasar Induk Godaan juga dilengkapi berbagai fasilitas lain berupa kantor pengelola, fasilitas umum Kamar Mandi, Cuci, Kaskus (MK), musala, ruang laktasi. Selain itu, juga ada ruang radio, area disabilitas, ruang sanitasi, godang, foodcourt, ruang CCTV, area taman hijau, dan berbagai fasilitas lainnya. "Pembangunannya mulai 2023 dan selesai di Juli 2024," katanya. Salah seorang pedagang pakialan di Pasar Damar Godaan di Padukuhan Berjo, Sidoluhur, Rani, mengatakan belum bisa pindah ke pasar yang baru. Meski demikian, ia menilai dari sisi bangunan lebih bagus ketimbang bangunan yang lama. Ia berharap dengan adanya bangunan baru tidak hanya memberikan rasa nyaman kepada pengunjung, tapi juga bisa meningkatkan geliat roda perekonomian. "Harapannya pasar bisa lebih ramai lagi sehingga para pedagang ikut merasakan dampaknya," katanya. (New/Len & David Karimudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005